

LAPORAN KEGIATAN

PENGABDIAN MASYARAKAT

“CAREER DAY”

(Azhar El Hami, S.Psi, Psi & Dr. Diana Harding, S.Psi, M.Si)

1. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi dan juga persaingan bebas yang terjadi saat ini, mengharuskan para tenaga kerja harus berjuang untuk dapat mengalahkan para pesaingnya agar dapat lolos menjadi karyawan di sebuah perusahaan atau menjadi pegawai di berbagai lembaga pemerintahan. Terkadang jumlah peminat dari sebuah perusahaan sangat *membudak*, tapi yang diterima sebagai pegawai hanya sebagian kecil saja. Para calon karyawan yang memiliki kualitaslah yang tentunya memiliki peluang besar untuk bisa lolos dan diterima sebagai pegawai.

Kondisi saat ini yang terjadi, para calon sarjana bahkan para sarjana belum memiliki arah ataupun tujuan karir yang diinginkannya. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran pada tahun 2007 terhadap para calon sarjana baru termasuk mahasiswa fakultas Psikologi, ditemukan bahwa sebagian besar dari mereka belum memiliki kematangan karir yang memadai. Kematangan karir ini meliputi tentang perencanaan karir, pemanfaatan sumber-sumber informasi, kemampuan pengambilan keputusan mengenai karir yang dipilih serta pengetahuan tentang dunia kerja. Kondisi ini tentunya sungguh memprihatinkan mengingat bahwa secara teoritis para sarjana diharapkan telah memahami tentang karir yang akan mereka pilih.

Oleh karenanya pemberian pengetahuan tentang dunia kerja dan orientasi masa depan menjadi hal yang sangat penting bagi para calon sarjana bahkan para sarjana, terutama di lingkungan fakultas Psikologi Unpad. Berdasarkan hal tersebut, kami merancang suatu kegiatan yang diberi nama *Career Day*.

2. TUJUAN

Adapun tujuan dari *Career Day* ini adalah pemberian informasi kepada para mahasiswa Psikologi sebagai calon sarjana maupun para sarjana, tentang peluang kerja yang bisa mereka pilih sebagai karir dan tantangan yang harus dihadapinya ketika memasuki dunia kerja. Harapannya

dengan mengikuti *Career Day* ini, para mahasiswa ataupun para sarjana Psikologi ini mendapatkan wawasan mengenai lapangan pekerjaan yang bisa dijalaninya serta memahami tentang tantangan dan penyesuaian yang harus mereka lakukan pada saat memasuki dunia kerja.

3. PERENCANAAN KEGIATAN

3.1. METODA

Adapun untuk mencapai tujuan tersebut, maka metoda yang diterapkan adalah berupa ceramah dengan mendatangkan nara sumber dari beberapa perusahaan maupun instansi pemerintahan serta para Psikolog yang bekerja secara profesional. Mereka akan berbicara tentang tantangan yang harus mereka hadapi dalam menjalankan pekerjaan mereka serta pembelajaran yang harus mereka lakukan agar dapat tetap bertahan di dunia kerja. Selain itu, para peserta pun bisa melakukan tanya jawab interaktif terhadap para narasumber tersebut.

3.2. TARGET PESERTA & TEMPAT

Target peserta yang diharapkan mengikuti *Career Day* ini adalah para mahasiswa (baik S1 maupun S2) maupun para sarjana Psikologi di lingkungan Universitas Padjadjaran dengan jumlah peserta maksimal 100 orang. Adapun tempat yang digunakan adalah Aula Biro Pelayanan & Inovasi Psikologi (BPIP) fakultas Psikologi Unpad, Jl. Ir. H. Djuanda no. 438 B Bandung.

3.3. JADWAL PERSIAPAN

Adapun jadwal persiapan dan pelaksanaan *Career Day* adalah sebagai berikut:

KEGIATAN	TANGGAL
PERSIAPAN	6 Oktober – 21 November 2008
A. Persiapan Materi Kegiatan	6 Oktober – 20 Oktober 2008
B. Persiapan Narasumber	21 Oktober – 10 November 2008
C. Sosialisasi Kegiatan & Pendaftaran Peserta	3 – 20 November 2008
PELAKSANAAN	22 November 2008
PEMBUATAN LAPORAN	23 November – 3 Desember 2008

4. PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1. TAHAP PERSIAPAN

Pada tahap persiapan terbagi dalam empat bagian, yaitu : persiapan konsep acara, persiapan untuk mendapatkan nara sumber, persiapan tempat dan peralatan serta persiapan sosialisasi pelaksanaan kegiatan kepada mahasiswa. Pada persiapan mengenai konsep acara, pada dasarnya sejak proposal dibuat, konsep acara secara kasar telah dibuat. Lalu kemudian konsep tersebut dibicarakan kembali sehingga didapatkan konsep acara berupa talkshow yang menampilkan beberapa nara sumber dari berbagai bidang pekerjaan yang berbeda serta berbagai pengalaman mengenai pekerjaan yang mereka tangani, kaitannya dengan ilmu Psikologi yang pernah didapatkan serta bagaimana proses adaptasi yang harus mereka lakukan terkait dengan tuntutan dari perusahaan serta tantangan dunia kerja yang mereka hadapi. Selain *talk show* juga diberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang berbagai hal terkait dengan pekerjaan maupun dunia kerja serta bagi-bagi hadiah sebagai hiburan.

Sementara itu, pada tahap persiapan nara sumber, kami mencoba menghubungi beberapa rekan kami yang juga lulusan psikologi Unpad dan telah bekerja di berbagai perusahaan ataupun instansi baik di Jakarta maupun di Bandung. Setelah mencoba menghubungi sekitar 2 pekan lamanya (21 Oktober – 3 November 2008) maka akhirnya didapat nara sumber sebagai berikut :

1. Bpk. Fajar Prianggono (HRD Telkomsel Indonesia)
2. Bpk. Budi Setyohutomo (Brand Manager Biore, PT. Kao Indonesia)
3. Ibu Rosi Hernawati (Departemen Sosial RI)
4. Ibu Alfiyah Nuraini (Psikolog yang bekerja sebagai *asociate* di beberapa biro psikologi)
5. Ibu Olga Renovayana (HRD PT. Primarindo "TOMKIN" Asia Infrastructure, Tbk)

Pada tahap persiapan tempat dan peralatan, kami mencoba menghubungi Kepala Kantor Biro Pelayanan & Inovasi Psikologi (BPIP) fakultas Psikologi Unpad yang bertempat di Jl. Ir. H. Djuanda no. 438 B untuk menjajaki penggunaan aula dan peralatan (infocus & soundsystem) yang dimiliki oleh BPIP. Kami mengajukan tanggal 22 November 2008 sebagai waktu pelaksanaan. Setelah berdiskusi mengenai waktu, maka kami pun mendapatkan persetujuan untuk menggunakan fasilitas aula dan peralatan yang dimiliki oleh BPIP ditambah dengan 1 (satu) orang staf dari BPIP yang akan membantu pada saat pelaksanaan kegiatan.

Setelah mendapatkan kepastian tanggal penggunaan ruangan di BPIP, maka kami menyiapkan sosialisasi kepada para mahasiswa Psikologi mengenai acara *Career Day* tersebut. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan membuat *flyer* (terlampir) dan poster serta pemberitahuan melalui pesan singkat kepada beberapa mahasiswa untuk disampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa lainnya. Pesan singkat ini pula disampaikan ke beberapa dosen untuk disampaikan kembali kepada mahasiswa yang diajarnya. Adapun sosialisasi ini dilaksanakan dalam waktu 1 minggu (10-20 November 2008). Hanya saja, tidak terlalu intensif. Dan untuk mengikuti kegiatan ini, para mahasiswa harus melakukan pendaftaran melalui pesan singkat kepada kami.

4.2. TAHAP KEGIATAN

Acara ini dihadiri oleh 56 mahasiswa baik Magister dan S1 maupun alumni fakultas Psikologi Unpad dari berbagai angkatan. Jumlah ini cukup memuaskan mengingat waktu publikasi yang tidak terlalu banyak dan juga adanya kegiatan perkuliahan maupun kegiatan lainnya yang juga melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya.

Pada saat pelaksanaan kegiatan, telah disusun jadwal acara dari kegiatan *Career Day* tersebut. Adapun jadwalnya adalah :

PUKUL	ACARA
08.00 - 08.30	REGISTRASI PESERTA
08.30 - 08.45	PEMBUKAAN : PREVIEW SINGKAT
08.45 - 09.00	PRESENTASI 1 : PSIKOLOGI & HRD
09.00 - 09.15	PRESENTASI 2 : PSIKOLOGI & FREELANCE JOB
09.15 - 10.00	TANYA JAWAB SESI 1
10.00 - 10.15	COFFEE BREAK
10.15 - 10.30	PRESENTASI 3 : PSIKOLOGI & MARKETING
10.30 - 10.45	PRESENTASI 4 : PSIKOLOGI & PNS
10.45 - 11.00	PRESENTASI 5 : TANTANGAN DUNIA KERJA
11.00 - 11.45	TANYA JAWAB SESI 2
11.45 - 12.00	PENUTUP : KESIMPULAN

Hanya saja, karena keterlambatan dari nara sumber, maka jadwal kegiatan mundur sekitar 30 menit dari waktu yang telah ditentukan. Walau demikian, secara umum acara berjalan dengan lancar dan tidak banyak kendala yang dihadapi. Suasana yang dibangun dalam acara ini, santai dan akrab. Diawali dengan penjelasan singkat oleh Azhar El Hami mengenai latar belakang,

maksud dan tujuan dari acara serta memaparkan temuan dari penelitian mengenai *Career Maturity* pada mahasiswa Unpad termasuk mahasiswa fakultas Psikologi.

Setelah penjelasan singkat tentang acara, maka dilanjutkan dengan berbagai pengalaman bersama Bpk. Fajar Prianggono (HRD Telkomsel Indonesia) mengenai tugas-tugas yang harus dijalankannya sebagai HRD di Telkomsel dan bagaimana peran ilmu Psikologi sebagai penunjang bagi kelancaran tugasnya. Ia pun menjelaskan tentang dunia kerja di perusahaannya serta tantangan yang harus dihadapinya serta menjelaskan tentang sulitnya mencari psikolog pria yang saat ini dibutuhkan oleh PT. Telkomsel sehingga bisa menjadi peluang yang cukup besar bagi lulusan magister untuk bisa bekerja di perusahaan tersebut.

Setelah selesai dengan presentasi dan berbagai pengalamannya, maka acara pun dilanjutkan dengan pengalaman dari Ibu Alfiyah Nuraini yang bekerja sebagai Psikolog lepasan serta menjadi *associate* untuk beberapa biro psikologi di Bandung. Ia bercerita tentang pengalamannya ketika mengalami dilema mengenai karir yang akan dijalannya hingga akhirnya memutuskan untuk bekerja sebagai psikolog tenaga lepas untuk beberapa biro psikologi. Beliau juga memberikan penjelasan mengenai kebutuhan untuk melanjutkan sekolah ke Magister Psikologi jika ingin bekerja sebagai Psikolog serta kelebihan dan tantangan jika bekerja sebagai tenaga lepas. Ia pun memberikan pandangan tentang pentingnya manajemen waktu dan menjaga hubungan dengan berbagai pihak terkait dengan keberlangsungan untuk tetap mendapatkan pekerjaan dari biro-biro tersebut.

Setelah selesai dengan dua narasumber, maka dilanjutkan dengan tanya jawab. Pada sesi tanya jawab ini para mahasiswa bertanya tentang kemungkinan karir tertinggi yang bisa dicapai jika bekerja sebagai HRD. Selain itu, bertanya pula tentang perlu tidaknya mengikuti pendidikan lanjutan ke magister profesi psikolog jika harus bekerja di HRD. Selesai sesi tanya jawab, acara pun diistirahatkan dengan *coffee break*.

Setelah *coffee break* acara pun dilanjutkan dengan berbagi pengalaman mengenai Psikologi di dunia Marketing yang disampaikan oleh Bpk. Budi Setyohutomo dari PT. Kao Indonesia. Pada bagian ini beliau memberikan penjelasan mengenai pentingnya ilmu Psikologi terkait dengan teknik dan strategi pemasaran dan promosi. Kekuatan observasi yang telah biasa dilatih ketika menempuh pendidikan di Psikologi menjadi modal baginya untuk dapat memahami kebutuhan pasar terkait dengan produk yang dipasarkannya. Pada sesi ini diputar pula

beberapa contoh iklan dan fungsi-fungsi psikologi yang perlu diperhatikan dalam proses pembuatannya.

Ibu Rosi Hernawati melanjutkan acara dengan berbagi pengalaman sebagai Psikolog yang akhirnya memutuskan untuk bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil di Departemen Sosial RI. Ia bercerita tentang tahapan-tahapan karir yang dilaluinya mulai dari pemilihan jurusan yang tidak sesuai dengan hatinya, bagaimana ia harus beradaptasi dengan situasi tersebut lalu kemudian melanjutkan pendidikannya ke Profesi Psikolog, bekerja di BPIP lalu akhirnya tanpa direncanakan sebelumnya menjadi pegawai di Departemen Sosial RI. Ia pun menceritakan dilema yang terjadi di dalam dirinya mengenai keputusan karirnya dan pertimbangan apa yang diberikannya hingga akhirnya memutuskan memilih menjadi PNS. Setelah menjadi PNS dan ditempatkan di bagian Rumah Perlindungan dan Trauma Center Departemen Sosial, ternyata tugas-tugas yang harus dihadapinya sebagian besar adalah tugas-tugas administrasi. Sementara tugas-tugas yang menuntutnya memanfaatkan keprofesiannya sebagai Psikolog hanya sekitar 20%. Melihat kondisi ini, ia pun bercerita bagaimana ia harus belajar lagi agar dapat menjalankan tugas-tugasnya.

Sesi terakhir pada bagian berbagi pengalaman diberikan oleh Ibu Olga Renovayana mengenai hal-hal yang akan dihadapi di dunia kerja. Sebelum acara ini, beliau membuat survey kecil-kecilan melalui mailing list kepada angkatan 94 mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan oleh para mahasiswa jika telah lulus kuliah pada saat memasuki dunia kerja. Hasil survey ini kemudian di tampilkan pada acara ini. Beliau mencoba memberikan pemahaman mengenai pentingnya untuk beradaptasi dengan situasi apapun dalam dunia kerja, mengubah pola komunikasi dan bersikap lebih toleran terhadap rekan kerja. Pengendalian diri pun diperlukan ketika berhadapan dengan situasi yang tidak sesuai dengan pemikiran kita terutama terkait dengan keputusan maupun kebijakan yang diambil oleh atasan dan sebagainya.

Setelah ibu Olga menyelesaikan penjelasannya, acara pun dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Pada sesi ini pertanyaan ini lebih banyak diajukan mengenai apa yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk dapat menentukan pilihan kerjanya nanti. Setelah sesi tanya jawab, acara pun ditutup dengan review mengenai hal-hal penting yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa ketika akan memasuki lingkungan kerja berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan sebelumnya. Diakhir acara kepada peserta diberikan hadiah yang telah disiapkan dan peserta dapat menemukan hadiah tersebut di bawah kursinya. Hadiah tersebut merupakan sumbangan dari para nara sumber berupa produk-produk dan *merchandise* dari perusahaan tempat nara sumber bekerja.

Selain itu, salah satu hadiah merupakan sumbangan dari alumni angkatan 94 yang bekerja di Bank Indonesia berupa buku yang berjudul "Mencairkan Gunung Es" karya dari Miranda S. Goeltom.

5. EVALUASI KEGIATAN

Meski ada beberapa hal yang secara teknis tidak sesuai dengan rencana, namun secara umum acara berjalan dengan lancar dan tidak mengalami hambatan apapun. Respon dari para peserta pun sangat positif dimana seluruh dari peserta merasakan manfaat yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan *Career Day* tersebut (terlampir).

Secara umum, mereka berpendapat bahwa acara tersebut :

1. Memperluas wawasan peserta mengenai bidang pekerjaan yang bisa dimasuki oleh lulusan Psikologi.
2. Membantu peserta dalam memberikan gambaran dan membuat keputusan mengenai dunia kerja dan bidang pekerjaan yang akan dimasukinya.
3. Memotivasi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikannya agar bisa cepat memasuki dunia kerja.
4. Memberikan kesadaran kepada peserta mengenai hal-hal yang harus disiapkan untuk memasuki dunia kerja.

Walau demikian, ada beberapa hal yang menjadi catatan pada kegiatan ini sehingga dapat menjadi masukan bagi pelaksanaan acara tersebut di masa yang akan datang.

1. Terkait dengan teknis pelaksanaan, tampaknya penataan tempat duduk bagi peserta agak menyulitkan mereka untuk melihat layar presentasi dengan nyaman.
2. Pelaksanaan acara yang lebih tepat waktu.
3. Presentasi dari nara sumber tidak perlu berupa panel diskusi dari seluruh nara sumber, tapi lebih baik jika mereka mempresentasikan pengalaman mereka satu persatu sehingga acara tidak terlambat untuk dimulai.
4. Metoda yang disampaikan tampaknya perlu dimodifikasi kembali dengan yang lebih interaktif, tidak hanya dengan teknik *lecturer* sehingga suasana semangat untuk mengikuti kegiatan pun dapat tetap terjaga.
5. Publikasi acara yang lebih gencar tampaknya diperlukan untuk menjangkau peserta yang lebih banyak lagi.

Berdasarkan catatan yang diberikan oleh peserta (terlampir), ada beberapa saran terkait dengan kegiatan *Career Day* tersebut, yaitu :

1. Perlunya acara rutin terkait dengan kegiatan tersebut dengan menampilkan bidang pekerjaan yang lebih variatif lagi.
2. Area pekerjaan yang disampaikan tidak terfokus pada area pekerjaan di bidang Industri dan Organisasi.
3. Adanya pelatihan lanjutan untuk mempersiapkan para sarjana untuk memasuki dunia kerja.
4. Informasi mengenai lowongan pekerjaan (job expo).

6. ANGGARAN

Penggunaan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

ITEM	HARGA (RP)	JUMLAH	TOTAL (RP)
Konsumsi Peserta	10.000,00/pak	100 pak	1.000.000,00
Peralatan Acara Sewa Infokus Soundsystem Sewa Tempat			2.820.000,00
Transportasi Nara Sumber	300.000,00/orang	5 orang	1.500.000,00
Publikasi	500.000,00/kegiatan	1 kegiatan	500.000,00
Alat Tulis Kantor	100.000,00/kegiatan	1 kegiatan	100.000,00
TOTAL			5.920.000,00

7. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Acara *Career Day* yang diselenggarakan pada tanggal 22 November 2008 maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari acara tersebut cukup tercapai, yaitu memberikan wawasan kepada para mahasiswa Psikologi mengenai bidang pekerjaan yang dapat menjadi pilihan bagi mereka kelak. Dengan kelebihan dan kekurangan acara tersebut, pada dasarnya acara dapat diselenggarakan dengan lancar dan tanpa hambatan yang berarti. Tampaknya diperlukan kontinuitas dari kegiatan tersebut dan lanjutan kegiatan tersebut terutama terkait dengan pelatihan bagi persiapan para sarjana untuk memasuki dunia kerja.